



Implementasi Metode Menghafal Mufrodat dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Hadis Siswa MA Wahid Hasyim Balung

^{*1}Moch. Yusuf Sholeh Afandi, ²Nanang Budianto
Universitas Al-Falah As-Sunnayah, Jember, Indonesia
e-mail: yusufafiq529@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the method of memorizing mufrodat in improving students' understanding of Al-Qur'an Hadith subjects at MA Wahid Hasyim Balung. The background of this study is the low ability of students in understanding the verses of the Qur'an and Hadith due to the limited mastery of Arabic vocabulary. This research uses a qualitative approach with the type of case study. Data were collected through observation, interviews and documentation. The results showed that the mufrodat memorization method was able to help students recognize and understand the vocabulary in the verses of the Qur'an and Hadith, so that they could more easily understand the content. Although faced with obstacles such as low learning motivation, limited learning time and differences in student abilities, teachers managed to overcome them through several strategies, such as the drilling reading method (repetition) and the peer tutor method. These methods not only improve students' memorization, but also their comprehension significantly, as seen from the improvement in their learning outcomes. This research proves that linguistic approaches such as memorizing mufrodat can be an effective alternative in religious learning.

Keywords: Method of memorizing mufrodat; Comprehension of Al-Qur'an Hadith; Arabic language learning; Religious learning strategies.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode menghafal mufrodat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Wahid Hasyim Balung. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis karena keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode menghafal mufrodat mampu membantu siswa mengenali dan memahami kosakata dalam ayat dan hadis, sehingga mereka lebih mudah memahami isi kandungannya. Meski dihadapkan pada hambatan seperti motivasi belajar yang rendah, waktu pembelajaran terbatas dan perbedaan kemampuan siswa, guru berhasil mengatasinya melalui beberapa strategi, seperti metode membaca drilling (pengulangan) dan metode tutor sebaya. Metode ini tidak hanya meningkatkan hafalan siswa, tetapi juga pemahaman siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan hasil belajar mereka. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan linguistik seperti menghafal mufrodat dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran agama.

Kata kunci: Metode menghafal mufrodat; Pemahaman Al-Qur'an Hadis; Pembelajaran bahasa Arab; Strategi pembelajaran keagamaan.

Pendahuluan

Sebagian besar siswa di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung menghadapi kesulitan dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang pesantren. Berbeda dengan siswa yang berlatar belakang pesantren, mereka umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap bahasa Arab, sehingga dapat dengan mudah memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini didukung dengan kegiatan rutin yang mereka lakukan di pondok pesantren, yaitu mengaji kitab kuning sekaligus menerjemahkannya.

Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung, pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah metode menghafal *mufrodad*. Metode ini umumnya diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi guru Al-Qur'an Hadis kelas XI menjadikan metode ini sebagai alternatif agar siswa lebih mudah memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadis, sehingga umat Islam perlu menguasainya agar bisa memahami ajaran Islam secara menyeluruh (Romadhon et al., 2023). Menguasai bahasa Arab membantu dalam memahami arti dan isi ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis (Damanik & Nasution, 2024). Dalam dunia pendidikan, bahasa Arab juga menjadi sarana utama untuk memahami nilai-nilai Islam, baik dalam hal keyakinan maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Ardiansah et al., 2025). Allah Swt. berfirman dalam Surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti”.(Q.S. Yusuf : 2)

Ayat tersebut menegaskan bahwa bahasa Arab dipilih karena memiliki keunikan berupa kekayaan struktur dan makna, sehingga sangat tepat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan Allah secara jelas dan menyeluruh (Mirza & Taufiq, 2025). Menurut Hamka (dalam Rifqi et al., 2023) Al-Qur'an tidak hanya dibaca tanpa memahami maknanya. Tetapi perlu memahami isi dan kandungan setiap ayatnya serta direnungkan secara mendalam.

Menghafal *mufrodad* merupakan hal yang sangat penting dalam belajar bahasa, terutama saat belajar bahasa Arab (Setiawan & Fitriani, 2024). Dengan hal ini metode menghafal *mufrodad* dapat membantu siswa mengenal dan memahami kosakata bahasa Arab yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Pemahaman terhadap

mufrodat tidak hanya membantu siswa memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode menghafal *mufrodat* ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Anas Pudjiono (dalam Fatikah et al., 2022) pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan atau memahami sesuatu dari hasil yang telah dipelajarinya. Kemampuan memahami seorang siswa berbeda-beda, tergantung tingkat kesulitan materi yang dipelajari dan metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Menurut Hasby Ashidiqy (dalam Hrp et al., 2022) metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran tidak hanya sebagai segmen pendukung, tetapi juga memiliki peran penting dalam memastikan keefektifan proses belajar (Setiawan & Fitriani, 2024). Penggunaan metode yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pada pembelajaran bahasa Arab menghafal *mufrodat* menjadi salah satu kunci agar siswa dapat memahami isi dari kalimat bahasa Arab (Zainuri & Jannah, 2022). Dalam hal ini, metode menghafal *mufrodat* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam konteks pembelajaran agama yang berkaitan dengan bahasa Arab, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kajian penelitian tentang metode menghafal *mufrodat* juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti pertama melakukan analisis terhadap metode menghafal *mufrodat* pada mahasiswa PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim (Setiawan & Fitriani, 2024). Peneliti kedua melakukan penelitian dengan mengkaji penerapan metode menghafal *mufrodat* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Karangmangu, Kroya, Cilacap (Rohmah, 2023). Sedangkan, peneliti ketiga fokus penelitiannya terhadap penggunaan metode menghafal *mufrodat* untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII SMP Bustanul Ulum, Makmur Genteng, Banyuwangi (Albatul et al., 2024). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada konteks penerapan metode. Pada penelitian ini, metode menghafal *mufrodat* diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan pada penelitian sebelumnya metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan perbedaan konteks penerapan metode tersebut menjadi kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini, karena belum banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode menghafal *mufrodat* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis di MA Wahid Hasyim Balung. Metode menghafal *mufrodat* selain digunakan untuk meningkatkan perbendaharaan kata dalam mempelajari bahasa Arab, metode ini juga mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an Hadis. Terutama siswa dengan latar belakang wawasan keagamaan yang relatif rendah, sehingga metode ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberi kontribusi baru dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dalam mengintegrasikan metode belajar bahasa dengan pemahaman keagamaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti nantinya mendeskripsikan hasil temuannya dalam sebuah data berupa kata-kata yang tersusun dalam sebuah kalimat. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*Case Study*). Studi kasus bertujuan untuk memahami secara jelas dan mendalam tentang suatu kejadian, proses, atau masalah yang benar-benar terjadi di kehidupan nyata dan fokusnya hanya pada satu tempat atau kelompok tertentu, seperti satu sekolah, satu kelas, atau satu orang.

Dalam pengumpulan data hasil penelitian menggunakan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis kelas XI dan siswa-siswi kelas XI MA Wahid Hasyim Balung. Hasil data penelitian yang didapatkan kemudian dianalisis. Dalam hal ini, menggunakan tiga Langkah sesuai penjelasan dari Miles dan Huberman (dalam Abdussamad, 2021), yaitu pengurangan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Dalam menguji keabsahan data hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi bukan digunakan untuk menguji kebenaran fenomena atau konteks yang ada, akan tetapi digunakan sebagai peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah menjadi hipotesisnya atau temuannya (Pasaribu et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan metode yang tepat dan sesuai akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, sehingga memungkinkan tercapainya hasil belajar yang mumpuni (Kurniawan et al., 2022). Baik pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi, seorang guru harus memahami fungsi dan peran dari suatu metode pembelajaran. Keahlian seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat mempengaruhi terciptanya suasana belajar yang dinamis dan tidak membosankan (Fitriani et al., 2023). Metode pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat selama proses belajar berlangsung.

Metode menghafal *mufrodat* adalah sebuah metode yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan mengingat kosakata. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menghafal adalah berusaha menyerap sesuatu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Zuhairini dan Ghofir (dalam Papatungan et al., 2024) menghafal adalah suatu cara yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca dengan benar sesuai dengan tulisan aslinya. Kemampuan mengingat seseorang juga beragam tergantung dari perkembangan kognitifnya. Akan tetapi daya ingat manusia juga bisa meningkat ketika senantiasa dilatih untuk berpikir dan menghafalkan sesuatu.

Mufrodat merupakan sebutan untuk kosakata dalam bahasa Arab (Imron & Fajriyah, 2021). Menurut Zaki & Linur (2022) *Mufrodat* adalah sekumpulan kata yang diketahui makna atau artinya dan digunakan dalam menyusun sebuah kalimat baru. Sementara itu, menurut Mawardi et al. (2022) *Mufrodat* adalah kumpulan kata-kata dalam suatu bahasa yang dimiliki oleh seseorang dan digunakan untuk membentuk kalimat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Selain memudahkan kita dalam menyusun kalimat dan berkomunikasi, dengan semakin banyaknya *Mufrodat* yang dihafal juga memudahkan untuk mengetahui arti dari setiap kosakata di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang kita baca. Seseorang yang menguasai bahasa Arab dengan baik, maka akan lebih mudah baginya untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis (Fikar et al., 2022).

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi lapangan dengan tujuan memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lingkungan dan proses pembelajaran di lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Wahid Hasyim

Balung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pengalaman peneliti yang sebelumnya pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL-2) di madrasah tersebut. Kegiatan Praktik tersebut memberikan gambaran umum mengenai situasi dan kondisi lembaga, baik dalam konteks kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini menjadi landasan yang kuat bagi peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian secara lebih terarah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana metode menghafal *mufrodat* diterapkan di MA Wahid Hasyim Balung serta bagaimana pengaruh atau kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan ilmu yang mempelajari pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah berbasis agama Islam seperti, MI, MTs dan MA atau yang sederajat (Nur'aeni et al., 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustazah Lia, salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MA Wahid Hasyim Balung, menjelaskan bahwa metode menghafal *mufrodat* yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kemiripan dengan metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Ia mengatakan, "*Kesamaan antara keduanya terletak pada teknik atau cara menghafalnya, namun perbedaannya ada pada jenis kosakata yang dipelajari*". Menurutnya, dalam pembelajaran Bahasa Arab, siswa cenderung menghafal kosakata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk percakapan (*hiwar*) maupun bacaan (*qiro'ah*). Sebaliknya, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, *mufrodat* yang dihafalkan berkaitan langsung dengan kalamullah dan sunnah Rasulullah Saw. Dengan demikian, pemahaman yang diperoleh siswa tidak hanya terbatas pada aspek bahasa, tetapi juga mencakup nilai-nilai keagamaan yang lebih mendalam.

Guru menjelaskan alasan penerapan metode menghafal *mufrodat* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis didasarkan pada latar belakang pendidikan siswa yang beragam. Ia mengatakan, "*tidak semua siswa berasal dari lembaga pendidikan keagamaan seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau pondok pesantren. Sebagian siswa berasal dari sekolah umum, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang cenderung memiliki tingkat pemahaman keagamaan yang relatif lebih rendah, terutama dalam penguasaan bahasa Arab*". Oleh karena itu, guru menetapkan metode menghafal *mufrodat* sebagai strategi yang diyakini mampu menjembatani perbedaan kemampuan dasar antarsiswa.

Wawancara juga dilakukan terhadap beberapa peserta didik kelas XI. Dari hasil wawancara tersebut, mayoritas siswa menyatakan bahwa penggunaan metode menghafal *mufrodat* tidaklah sulit. Mereka menyampaikan bahwa metode ini sangat membantu dalam memahami makna serta kandungan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadis. Terutama ketika dihadapkan pada soal-soal yang terdapat potongan ayat dan hadis mereka dapat dengan mudah menjawabnya. Ustazah Lia juga mengatakan "*tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum menggunakan metode menghafal mufrodat hanya sekitar 30%, setelah menggunakan metode menghafal mufrodat tingkat pemahamannya mencapai 90 - 95%*". Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut bukan hanya efektif dalam peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga mampu meningkatkan capaian akademik siswa.

Penerapan Metode Menghafal *Mufrodat* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Wahid Hasyim Balung

Dalam proses penerapan suatu metode pembelajaran, bentuk kegiatan maupun cara pelaksanaannya tentu akan berbeda-beda, tergantung pada jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Meskipun demikian, setiap proses pembelajaran pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Ketiga tahapan tersebut merupakan unsur penting yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

Tahap Perencanaan Pembelajaran

Menurut Somantri (dalam Luneto, 2023) perencanaan adalah gambaran tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran, perencanaan membantu menentukan alur dan tujuan proses belajar. Perencanaan pembelajaran adalah langkah penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Jika disusun dengan baik, perencanaan ini akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Santoso et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis kelas XI, perencanaan pembelajaran ini tidak berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya. Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang mengacu pada kurikulum yang diterapkan di sekolah, yaitu kurikulum merdeka. Menyusun modul ajar atau RPP sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar. Dalam tahap ini, pemilihan metode dan

strategi juga dipertimbangkan secara matang agar mampu mendorong keaktifan siswa sesuai dengan karakteristiknya. Selain itu, guru juga menyiapkan media pendukung seperti buku paket dan LKS serta merancang instrumen evaluasi untuk mengukur pencapaian belajar siswa.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode menghafal *mufrodat* dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang bertujuan membangun kesiapan belajar siswa. Kegiatan diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh guru, dilanjutkan dengan sapaan dan dialog ringan yang bersifat membangun kedekatan emosional antara guru dan siswa. Guru kemudian menyampaikan apersepsi sebagai pengantar untuk menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, guru memberikan motivasi dan mengajukan beberapa pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi, guna menarik perhatian dan minat belajar siswa. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, serta teknik penilaian yang akan diterapkan.

Pada bagian inti pembelajaran, guru menerapkan metode menghafal *mufrodat* dengan pendekatan yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi serta karakteristik siswa di kelas. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah memandu siswa untuk membaca ayat dan hadis yang terdapat di dalam buku pendukung secara bersama-sama, minimal sebanyak tiga kali pengulangan. Kemudian, guru memandu siswa menandai beberapa *mufrodat* yang terdapat dalam ayat dan hadis beserta terjemahannya. Setelah itu, guru memandu siswa dalam memahami arti setiap *mufrodat* secara bertahap. Selanjutnya, guru menginstruksikan siswa untuk menghafal *mufrodat* yang telah ditandai beserta terjemahannya. Dalam proses ini, guru tidak mewajibkan siswa untuk menghafal seluruh *mufrodat* di dalam ayat dan hadis, melainkan hanya *mufrodat* atau kosakata yang dianggap penting dan relevan untuk dipahami.

Setelah semua siswa menyelesaikan hafalan, guru melanjutkan dengan menjelaskan kandungan ayat dan hadis serta materi yang sedang dipelajari. Penjelasan ini dilakukan secara menyeluruh untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap isi materi. Di sela-sela penjelasan, guru seringkali melontarkan pertanyaan-pertanyaan

yang berkaitan dengan *mufrodāt* ayat dan hadis untuk menguji sejauh mana siswa menguasai *mufrodāt* yang telah dihafalkan.

Pada bagian penutup pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan sebagai bentuk penguatan pemahaman siswa. Selanjutnya, guru juga melakukan evaluasi secara singkat, baik melalui pertanyaan lisan maupun soal tertulis, untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari. Sebagai bentuk tindak lanjut dari pembelajaran, guru memberikan tugas penguatan atau latihan mandiri yang dapat dikerjakan di rumah. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama, serta disertai dengan pemberian motivasi agar siswa terus semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 1 *mufrodāt* Surah az-Zariyat ayat 56 tentang tujuan penciptaan manusia

No.	Lafal Arab	Latin	Arti
1	وَمَا	wa mā	Dan tidaklah
2	خَلَقْتُ	khalāqtu	Aku menciptakan
3	الْجِنِّ	al-jinna	jin
4	وَالْإِنْسِ	wa al-insa	dan manusia
5	إِلَّا	illā	kecuali
6	لِيَعْبُدُونِ	liya'budūn(i)	agar mereka menyembah-Ku

Tabel 2 *mufrodāt* Hadis riwayat imam Muslim dari Abu Hurairah tentang menghormati orang tua

No.	Lafal Arab	Latin	Arti/ Makna
1	رَغِمَ أَنْفٌ	Raghima anfu	Celakalah dia
2	ثُمَّ	tsumma	kemudian
3	قِيلَ	qīla	dikatakan
4	مَنْ	man	siapa
5	يَا رَسُولَ اللَّهِ	yā rasūlallāh	wahai Rasulullah
6	قَالَ	qāla	beliau berkata
7	مَنْ	man	barang siapa
8	أَدْرَكَ	adraka	mendapati
9	أَبَوَيْهِ	abawayhi	kedua orang tuanya
10	عِنْدَ	'inda	pada
11	الْكَبِيرِ	al-kibar	usia lanjut
12	أَحَدَهُمَا	aḥadahumā	salah satu dari keduanya
13	أَوْ	aw	atau
14	كِلَيْهِمَا	kilayhimā	keduanya
15	فَلَمْ	fa-lam	maka tidak
16	يَدْخُلَ	yadkhul	masuk
17	الْجَنَّةَ	al-jannah	surga

Tahap Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi merupakan tahapan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran. Menurut Sukardi (dalam Kurniawan et al., 2022) evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif proses pembelajaran yang telah berlangsung. Melalui proses evaluasi ini, guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru juga dapat mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Dari hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi guru untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap proses pembelajaran selanjutnya, agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam bentuk lisan atau soal latihan harian, tetapi juga secara formal setelah penyelesaian setiap bab materi. Evaluasi tersebut berupa tes formatif yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi secara bertahap. Di samping itu, evaluasi juga dilakukan melalui asesmen sumatif tengah semester dan asesmen sumatif akhir tahun, yang berfungsi sebagai penilaian menyeluruh atas capaian pembelajaran siswa selama satu periode waktu tertentu. Evaluasi-evaluasi ini menjadi instrumen penting bagi guru dalam meninjau kembali efektivitas strategi pembelajaran, termasuk metode menghafal *mufrodat*, serta dalam merancang langkah-langkah pengembangan pembelajaran ke depan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hambatan dalam Penerapan Metode Menghafal *Mufrodat* dan Strategi Guru untuk Mengatasi Hambatan

Dalam proses pembelajaran, hambatan merupakan hal yang wajar dan dapat diminimalisasi dengan strategi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan beberapa hambatan yang ditemui pada siswa, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal adalah hambatan yang muncul dalam diri masing-masing siswa, sedangkan hambatan eksternal adalah hambatan yang muncul bukan dari diri siswa sendiri melainkan muncul dari pengaruh orang lain, lingkungan dan lain sebagainya (Albatul et al., 2024).

Hambatan internal yang ditemukan pada siswa adalah motivasi belajar yang rendah, munculnya rasa malas, kurangnya rasa percaya diri, kesulitan dalam menghafal dan kemampuan menghafal yang rendah sehingga mudah lupa dengan *mufrodat* yang

telah dihafalkan. Sedangkan hambatan eksternalnya adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan dan monoton, waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang terbatas.

Dalam menghafal *mufrodat*, kemampuan siswa berbeda-beda. Ada siswa dengan kemampuan menghafal yang baik, sehingga tidak membutuhkan waktu lama dalam menghafal. Namun juga ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal, dengan demikian siswa tersebut harus bekerja dengan keras dalam menghafal, sehingga membutuhkan waktu yang lama (Albatul et al., 2024).

Dalam mengatasi tingkat menghafal siswa yang rendah, guru menggunakan metode membaca *drilling* (pengulangan). Dengan membaca berulang-ulang tersebut lambat laun siswa menjadi hafal. Selain itu, guru juga menggunakan metode tutor sebaya, yakni siswa saling menyimak hafalan *mufrodat* temannya. Metode tutor sebaya ini membantu teman yang susah menghafal dan mengatasi waktu belajar yang terbatas. Sehingga waktu untuk menghafal *mufrodat* bisa dilakukan di luar jam pelajaran.

Kesimpulan

Penerapan metode menghafal *mufrodat* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Wahid Hasyim Balung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terstruktur, metode ini membantu siswa mengenali dan memahami kosakata bahasa Arab yang menjadi kunci dalam memahami makna kandungan ayat dan hadis. Strategi seperti penggunaan metode membaca *drilling* (pengulangan) dan metode tutor sebaya turut memperkuat efektivitas pembelajaran, terutama dalam mengatasi hambatan internal seperti rendahnya motivasi belajar dan kesulitan menghafal. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa, dari 30% menjadi 90-95% setelah metode diterapkan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu madrasah dan terbatas pada siswa kelas XI, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk konteks pendidikan yang lebih luas. Kedua, pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dengan hasil deskriptif, sehingga tidak dapat mengukur secara kuantitatif seberapa besar pengaruh metode yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*), serta memperluas cakupan lokasi dan jenjang kelas, agar temuan dapat diuji lebih

menyeluruh dan hasilnya dapat dijadikan dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di berbagai lembaga pendidikan Islam.

Referensi

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Albatul, N., Hasan, N., & Junaidi, M. R. (2024). Penggunaan Metode Hafalan Mufrodad Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Smp Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi. *AR-RAID: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 01, 12-20.
- Ardiansah, Masrur, M., & Aulia, M. (2025). Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Bahasa Arab. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(April), 3589-3595.
- Damanik, N. Z. S., & Nasution, S. (2024). Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodad Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar. *Journal Islamic Pedagogia*, 4, 131-140. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i2.117>
- Fatikah, N., Indana, N., & Amilatus, S. (2022). Discovery Learning Dalam Peningkatan Pemahaman Mapel Al-Qur'an Hadits Di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11, 206-216. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/juw>
- Fikar, J., Tahir, M., & Nurhayati. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Make a Match Dalam Pembelajaran Mufrodad Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vi Pps. Stq-Ask Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 176-188.
- Fitriani, A., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis. *Journal on Education*, 05, 6396-6406.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodad (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41-56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, Desy, Risan, R., Sari, D. M. M., Sitopu, J. W., Dewi, R. S., Sianipar, D., Fitriyah, L. A., Zulkarnain, Jalal, N. M., Hasriani, & Hasyim, F. (2022). *Evaluasi pembelajaran*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kurniawan, A., Nanang, Arifannisa, Noflidaputri, R., Supriyadi, A., Rahman, A. A., Arrobi, J., Jamaludin, Arissandi, F., Sianipar, D., Indriyati, C., & A'yun, K. (2022). *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Luneto, B. (2023). *Perencanaan Pendidikan*. Sanabil. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbec.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mawardi, Mustafa, & Tamin, M. (2022). Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 05, 22-30.

- Mirza, I., & Taufiq, R. (2025). Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi Surat Yusuf Ayat 2 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(1), 117–122. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1183>
- Nur'aeni, N., Mansyur, M., & Kosim, A. (2021). Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7, 526–530. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5202942>
- Paputungan, D., Arsyad, L., & Djafar, F. (2024). PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTsN 1 BONE BOLANGO. 3(2), 122–141.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. MEDIA EDU PUSTAKA.
- Rifqi, M. J., Rahman, P., & Gusti. (2023). Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an Menurut Hamka Dan Al-Zamakhsyari Dalam Qs. Yusuf (12): 2 Dan Asy-Syu'ara' (26): 195. *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2), 56–57. <https://doi.org/10.62109/ijiat.v4i2.41>
- Rohmah, H. N. (2023). Penerapan Metode Team Teaching (Studi Deskriptif Di Sd Al-Ma'Soem). *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 229–239. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i3.621>
- Romadhon, A., Abusyairi, K., Murdani, E., & Hidayat, T. (2023). Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengusaan Mufrodad Siswa MTs Negeri Samarinda. *Al-Kautsar: Knowledge Advancement in Teaching Strategies and Research*, 1(2), 111–117.
- Santoso, E. B., Hamid, M. A., Warisno, A., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 146–155. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>
- Setiawan, C., & Fitriani, L. (2024). Analisis Metode Menghafal Mufrodad Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Tarling: Journal of Language Education*, 08, 135–146.
- Zainuri, & Jannah, H. M. A. (2022). Pendampingan Keterampilan Media Pembelajaran dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab. *An-Nuqthah: Journal of Research & Community Service*, 2, 52–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/an-nuqtah.v1i3.886>
- Zaki, M., & Linur, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas Vii Smp Nurul Huda Menemeng. *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 03(01), 32–46.